



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

PROSEDUR PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH 23 DENGAN
E-BUPOT UNIFIKASI ATAS JASA KONSULTAN PADA PT.XXX

LAPORAN TUGAS AKHIR
Realita Alfib Uswatul Hasanah
1902033031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

PROSEDUR PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH 23 DENGAN
E-BUPOT UNIFIKASI ATAS JASA KONSULTAN PADA PT.XXX

LAPORAN TUGAS AKHIR
Realita Alfib Uswatul Hasanah
1902033031

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PROSEDUR PERHITUNGAN DAN
PELAPORAN PPH 23 DENGAN
E-BUPOT UNIFIKASI ATAS JASA
KONSULTAN PADA PT.XXX

NAMA : REALITA ALFIB USWATUL HASANAH

NIM : 19020333031

PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

TAHUN AKADEMIK : 2021-2022

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 23 Juli 2022

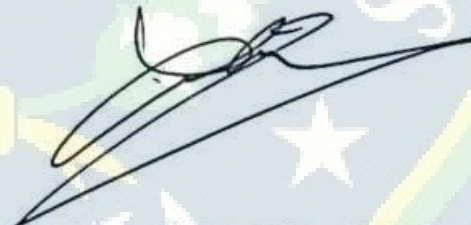
Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si



Achmad Subaki SE., MM., AK., CA., CPA

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul :

**PROSEDUR PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH 23 DENGAN
E-BUPOT UNIFIKASI ATAS JASA KONSULTAN PADA PT.XXX**

Oleh:
Realita Alfib Uswatul Hasanah
1902033031

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi
Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 28 Juli 2022


Tim Penguji

Ketua, merangkap Anggota



(H. Enong Muiz, SE., M.Si.)

Anggota,

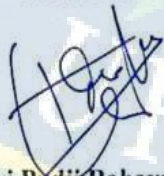


(Herwin Kurniawan, SE., MM.)

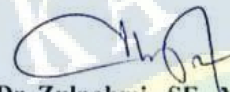
Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dewi Puji Rahayu., SE., M.Si



Dr. Zulpahmi., SE., M.Si

KATA PENGANTAR

“Bismillahirrahmanirrahim...”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji serta syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta Salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Kemudian tak lupa penulis ucapkan terimakasih berkat doa dan dukungan penuh orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat Penulis. Tidak dapat dipungkiri bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir bukan suatu hal yang mudah, motivasi dari diri sendiri merupakan yang paling penting. Karena tanpa adanya kemauan dari sendiri, semua akan percuma sia-sia. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Perhitungan dan Pelaporan PPH 23 Dengan E-Bupot Unifikasi Atas Jasa Konsultan Pada PT.XXX”**

Laporan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk kelulusan perkuliahan. Selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat. Maka dari itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terdiri dari :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr Zulfahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Bapak Tohirin , S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Ibu Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perpajakan (D3 Perpajakan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Ahmad Subaki, Ahmad Subaki, SE., AK., MM., CA., CPA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan saran untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang telah mendidik, membina dan membimbing selama proses perkuliahan.
10. Penulis tentu berterima kasih kepada kedua orang tuayang selalu memberi dukungan moril maupun materiil serta doa dan dukungannya secara terus-menerus kepada penulis.

11. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Meylisa, Tatia, Ulya & listyra serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk kesempurnaan Laporan ini. Dalam penghujung kata, penulis mengharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan yang luas untuk semua pembaca.

Wassalamualaikum Warahmutullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 16 Juli 2022

Realita Alfib Uswatul Hasanah
NIM:1902033031

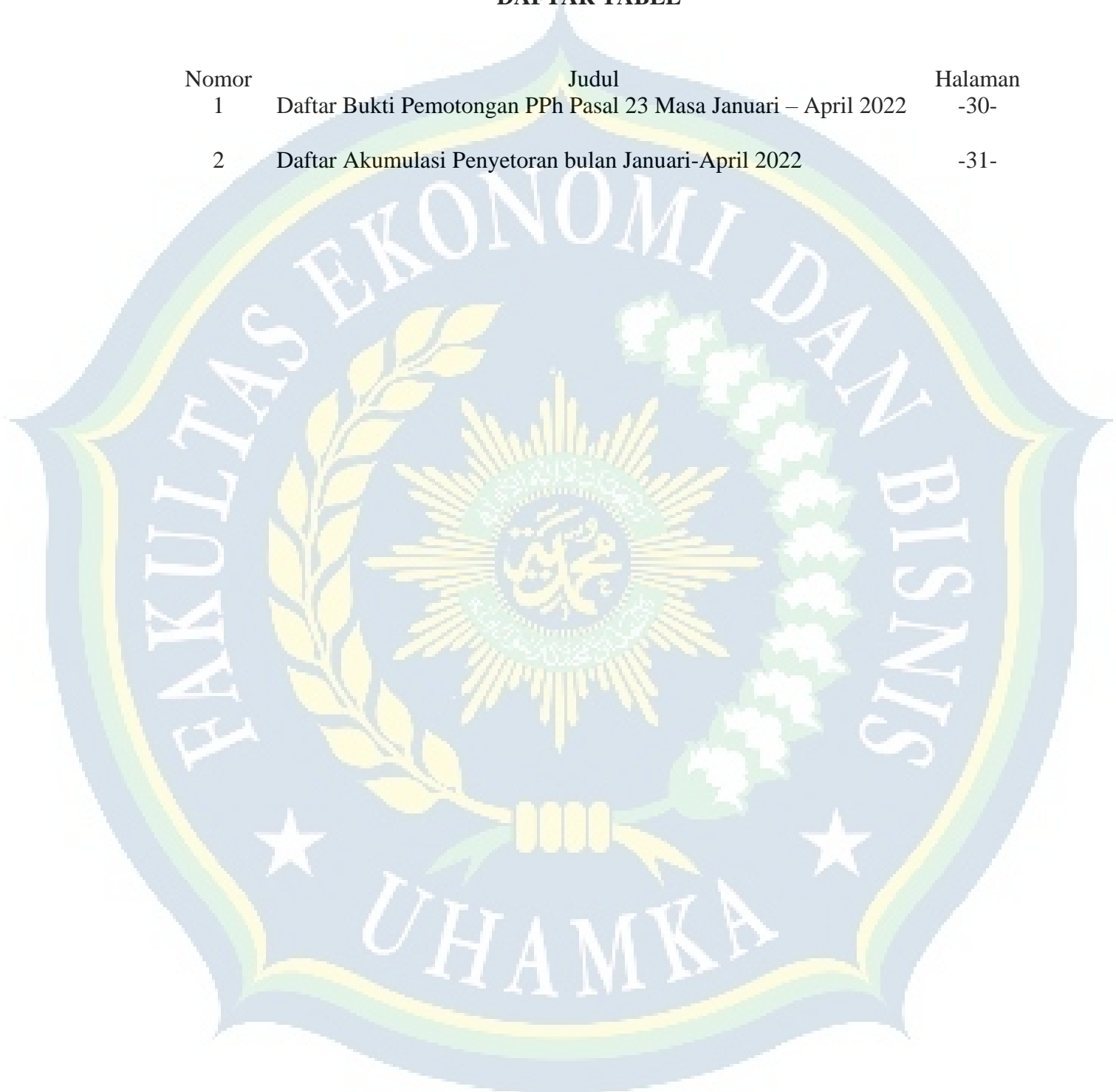
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.2.1 Pokok Pemasalahan.....	5
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Penulisan	6
1.3.2 Manfaat Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.4.2 Metode Analisis Data.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Pokok.....	9
2.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.2 Pengertian Pajak Penghasilan.....	10
2.1.3 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23.....	12
2.2 Kajian Pustaka	13
2.2.1 Fungsi Pajak	13
2.2.2 Pengelompokan Jenis Pajak	14
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	15
2.2.4 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 23.....	16
2.2.5 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23	16

2.2.6	Tarif dan Objek Pajak Penghasilan Pasal 23.....	17
2.2.7	Saat Terutang, Penyetoran, dan Pelaporan PPh Pasal 23.....	18
2.2.8	Syarat Pemotong Pajak untuk Melaporkan SPT PPh Pasal 23 pada E-Bupot 19	
2.2.9	Tata Cara Pembuatan E-Bupot PPh Pasal 23/26.....	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		21
3.1	Hasil Pengamatan	21
3.1.1	Sejarah CV Hanara Sinergi Utama	21
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	22
3.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	22
	<i>Dalam sebuah perusahaan struktur organisasi dibentuk untuk mengetahui kedudukan dan koordinasi antar bagian, pengendalian dan pengawasan agar pencapaian dalam target perusahaan menjadi lebih cepat karena terbaginya susunan tugas dan pekerjaan dari perusahaan tersebut.</i>	<i>22</i>
3.2	Pembahasan	25
3.2.1	Perhitungan dan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT XXX ...	25
3.2.2	Penginputan Perhitungan PPh 23 ke dalam Aplikasi e-Bupot	30
3.2.3	Pelaporan dan Pengisian SPT PPh 23 PT XXX ke dalam E-BUPOT Unifikasi 33	
	<i>Dengan adanya Pelaporan dan Pengisian SPT PPh Pasal 23 ke dalam E-BUPOT Unifikasi. kini lapor Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Penghasilan (PPh) beberapa jenis SPT PPh tidak perlu berganti platform. sebelum adanya e-Bupot Unifikasi, pembuatan aplikasi e-Bupot hanya digunakan untuk membuat bukti potong dan melaporkan SPT Masa PPh 23/26. pembuatan bukti potong pajak dan pelaporan SPT Masa PPh-nya dilakukan melalui e-Filing.....</i>	<i>33</i>
BAB IV PENUTUP		37
4.1	Kesimpulan.....	37
4.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39
.....		54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		55

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 Masa Januari – April 2022	-30-
2	Daftar Akumulasi Penyetoran bulan Januari-April 2022	-31-



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi CV Hanara Sinergi Utama	-25-
2	Tampilan Website djponline	-32-
3	Tampilan Akun Perusahaan pada e-Bupot	-32-
4	Tampilan Menu E-Bupot	-33-
5	Tampilan Menu Pajak Penghasilan	-33-
6	Tampilan Rekam Bupot	-34-
7	Tampilan Menu penyiapan SPT Masa	-36-
8	Tampilan Bukti Penyetoran pajak	-36-
9	Tampilan Sukses ketika sudah berhasil	-37-
10	Tampilan Dashboard setelah lapor	-37-

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	1/15
2	Penilaian Komisi Penguji Laporan Tugas Akhir	2/15
3	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/15
4	Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan 23	4/15
5	Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan 23	12/15
6	Bukti Penerimaan Elektronik	13/15
7	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	14/15
8	Daftar Riwayat Hidup	15/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara dapat di lihat dengan terpenuhinya salah satu syarat yaitu tercapainya kemakmuran rakyat dalam bidang ekonomi. Indonesia merupakan Negara yang berkembang yang sedang menuju peralihan menjadi Negara maju, Indonesia adalah Negara yang berkembang yang sedang menuju peralihan menjadi Negara maju, Indonesia emas di 2045 banyak visi dan misi yang harus dicapai dan di persiapkan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah kesiapan keuangan pendapatan dalam negeri dan luar negeri yang cukup potensial mendongkrak kas Negara salah satunya dari sektor pajak.

Pajak merupakan sebuah iuran wajib dari masyarakat kepada negara yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dimana semua itu dilakukan tanpa adanya timbal balik langsung dan dipergunakan untuk kepentingan negara demi tercapainya kesejahteraan negara. Dikutip dari laman resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia saat ini.

Pembayaran pajak adalah perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak adalah bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pelaksanaan sistem perpajakan di Indonesia adalah hal yang tidak mudah. Pemerintah harus menggali sumber dana Negara dari sektor pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang sifat memaksa untuk keperluan Negara diatur dengan Undang-Undang.” Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan paling besar, dan kontribusi paling besar dalam anggaran pendapatan belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Untuk pengeluaran pembiayaan pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat.

Pendapatan APBN 2021 seluruhnya sebesar Rp 1.743,6 Triliun. Lalu dibagi salah satunya adalah pendapatan Negara yang berasal dari pajak sebesar Rp 1.444,5 Triliun. dengan fokus pada kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi dan melanjutkan reformasi dan mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian insentif perpajakan yang selektif dan terukur. untuk mencapai tujuan tersebut. pemerintah menargetkan penerimaan pajak pada 2021

sebesar Rp 1.229,6 Triliun, dan pada target penerimaan pajak Penghasilan (PPh) pada 2021 sebesar Rp 683,8 Triliun.

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang diharapkan oleh pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dikarenakan pada periode 2016-2019 PPh tumbuh rata-rata sebesar 5,0% persen pertahun, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya penurunan aktivitas ekonomi, kenaikan harga dari berbagai sektor dan juga pemberian insentif fiskal Pandemi Covid-19 dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pada tahun 2021 PPh diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan perbaikan perekonomian, terutama karena pemulihan komoditas akibat adanya Covid-19.

Pajak Penghasilan Pasal 23 merupakan pajak yang dikenakan atau dipotong atas penghasilan yang diperoleh wajib pajak berasal dari penyerahan jasa, modal, serta penghargaan selain yang sudah terpotong Pajak Penghasilan Pasal 21 (Ziski Aziz:2016).

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan kemudahan yang diterima masyarakat pada setiap pembaruan sistem di dunia dari informasi maupun teknologi dan komunikasi membuat kementerian keuangan khususnya Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk melakukan pembaruan serta efektifitas agar penerimaan negara meningkat dan mengurangi adanya pengelapan laporan atau penggandaan laporan. Dengan ini DJP membuat sistem dalam perhitungan maupun pelaporan PPh Pasal 23/26 serta kemudahan dalam perpajakan salah satunya adalah sebuah aplikasi bernama "E-Bupot" yang terdapat dalam website

resmi DJP.

E-Bupot diresmikan penggunaannya sejak tiga tahun lalu, tepatnya akhir tahun 2018. EBupot sendiri berbentuk formulir elektronik yang digunakan oleh pemotong PPh Pasal 23/26 dalam menjalankan kewajibannya. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memudahkan untuk membetulkan jika terdapat kesalahan dalam menginput bukti pemotongan PPh 23/26 sebelumnya. Pada tanggal 10 Agustus 2020, Direktorat Jenderal Pajak membuat keputusan Nomor KEP-368/PJ2020 yang berisi tentang seluruh pemotong diharuskan untuk membuat bukti pemotongan dan diwajibkan menyampaikan SPT Masa PPh tersebut menggunakan E-Bupot. Sedangkan dalam prosedur penyeterannya, pihak DJP telah menyiapkan sebuah sistem yaitu e-Billing. Dalam peraturan Nomor PER-05/PJ/2017 dijelaskan bahwa e-Billing merupakan sebuah sistem elektronik yang dibawah oleh DJP untuk penyeteran pajak. Manfaat dari e-Billing antara lain untuk 3 memudahkan proses pengisian data penyeteran dan meminimalisir terjadinya kesalahan atau human eror dalam penginputan data penyeteran.

PT XXX merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam dibidang pendistribusian, otomasi industri dan kontrol. . Karena PT.XXX ditetapkan sebagai pemotong pajak, maka wajib melakukan perhitungan, penyeteran, dan pelaporan atas penghasilan yang berasal dari jasa yang diberikan maupun dari persewaan untuk melakukan pemungutan maupun pemotongan yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan. Berdasarkan keterangan-keterangan diatas dan ditambah pengalaman yang sudah didapatkan

dari PT XXX, Berdasarkan pemikiran penulis yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan berjudul “PROSEDUR PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH 23 DENGAN E-BUPOT UNIFIKASI ATAS JASA KONSULTAN PADA PT.XXX” sebagai dasar penulisan laporan Tugas Akhir.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Pemasalahan

Berdasarkan Penjelasan yang sudah penulis uraikan di latar belakang sebelumnya, penulis dapat memaparkan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT XXX?
2. Bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan e-Bupot pada PT XXX?
3. Bagaimana prosedur penyampaian SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT XXX menggunakan e-Bupot?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya pokok permasalahan Pajak Penghasilan Pasal 23, maka penulis membatasi pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir ini pada penyetoran dan penyampaian SPT Masa Februari 2022.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Terdapat tujuan penulisan dalam Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penerapan Perhitungan PPh Pasal 23 Pada PT XXX
2. Untuk mengetahui Penerapan Penyetoran & Pelaporan PPh Pasal 23 PT XXX menggunakan e-Bupot.
3. Untuk mengetahui cara penyampaian SPT Masa PPh Pasal 23 PT XXX.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang ingin didapatkan oleh penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi perantara untuk motivasi mahasiswa dalam meningkatkan wawasan serta mengkritisi atau menganalisa prosedur perpajakan yang berlaku khususnya Pajak Penghasilan.

2. Bagi Universitas

Manfaat yang diterima bagi Universitas adalah dapat meningkatkan reputasi atau media branding universitas itu sendiri, dan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dalam dunia kerja terutama dari Program Studi D3 Perpajakan.

3. Bagi Perusahaan

Dalam hal ini perusahaan diharapkan dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini membantu memberikan informasi, pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi perusahaan atau meningkatkan ketaatannya dalam sistem perpajakan yang berlaku.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir di butuhkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan kajian yang berkaitan dengan pokok pembahasan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang diperoleh dari data sekunder.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sedang berlangsung dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data yang di peroleh untuk di analisa sesuai dengan teori yang ada, untuk memudahkan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis menggunakan metode yang berkaitan dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Pengamatan Kepustakaan atau Studi Pustaka (Library Research)

Penulis melakukan pengamatan kepustakaan dengan cara membaca, mengumpulkan dan menganalisa berbagai macam teori dari buku, artikel,

jurnal berbagi bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan termasuk dari media internet yang berhubungan dengan pembahasan masalah dari Laporan Tugas Akhir yang akan dibahas oleh penulis.

2. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan dilakukan penulis dengan cara mempelajari dan menganalisa data dari perusahaan tempat dimana penulis melakukan praktik kerja magang yaitu di CV Hanara Sinergi Utama. Penulis secara langsung melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak yang telah berkompeten dalam permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

1.4.2 *Metode Analisis Data*

Dalam pengolahan data yang ada, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan objek yang berdasarkan dengan fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data yang diperoleh lalu dilakukan analisis sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Berikut data yang diperoleh penulis setelah penulis menggunakan metode deskriptif diantaranya sebagai berikut :

1. Penulis memperoleh informasi mengenai rekapitulasi yang berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 23.
2. Penulis melakukan perhitungan dan memperoleh bukti pemotongan, penyeteran, dan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 23.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Z. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Abdul Malik. (2016). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Budi Prianto. (2017). *Buku Pintar Pajak*. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Darussalam, Septriadi D., & Khisi A.D. (2019). *Konsep dan Aplikasi Pajak Penghasilan*. Jakarta: DDTC
- Fitriandi, P., Aryanto, Y., & Priyono, A. P. (2016). *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto, H. B., & Mas Rasmini, S. E. (2019). *Konsep Dasar Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT*. Jakarta
- Lubis, R. H. (2018). *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning*. Jakarta: Sina Grafika Offset.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Waluyo. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat